

Pelajaran dari Kasus Fuel Pump

Sudaryatmo, KETUA PENGURUS HARIAN YLKI

Dalam satu bulan terakhir, ada kegagalan fungsi komponen *fuel pump* pada kendaraan bermotor roda empat secara massif, baik di kalangan pengguna mobil pribadi maupun di sejumlah operator taksi. Akibat terjadinya kegagalan fungsi tersebut, performa kendaraan jadi tidak maksimal dan dalam kondisi akut mengakibatkan mesin mati karena ada sumbatan aliran bensin menuju mesin pembakaran.

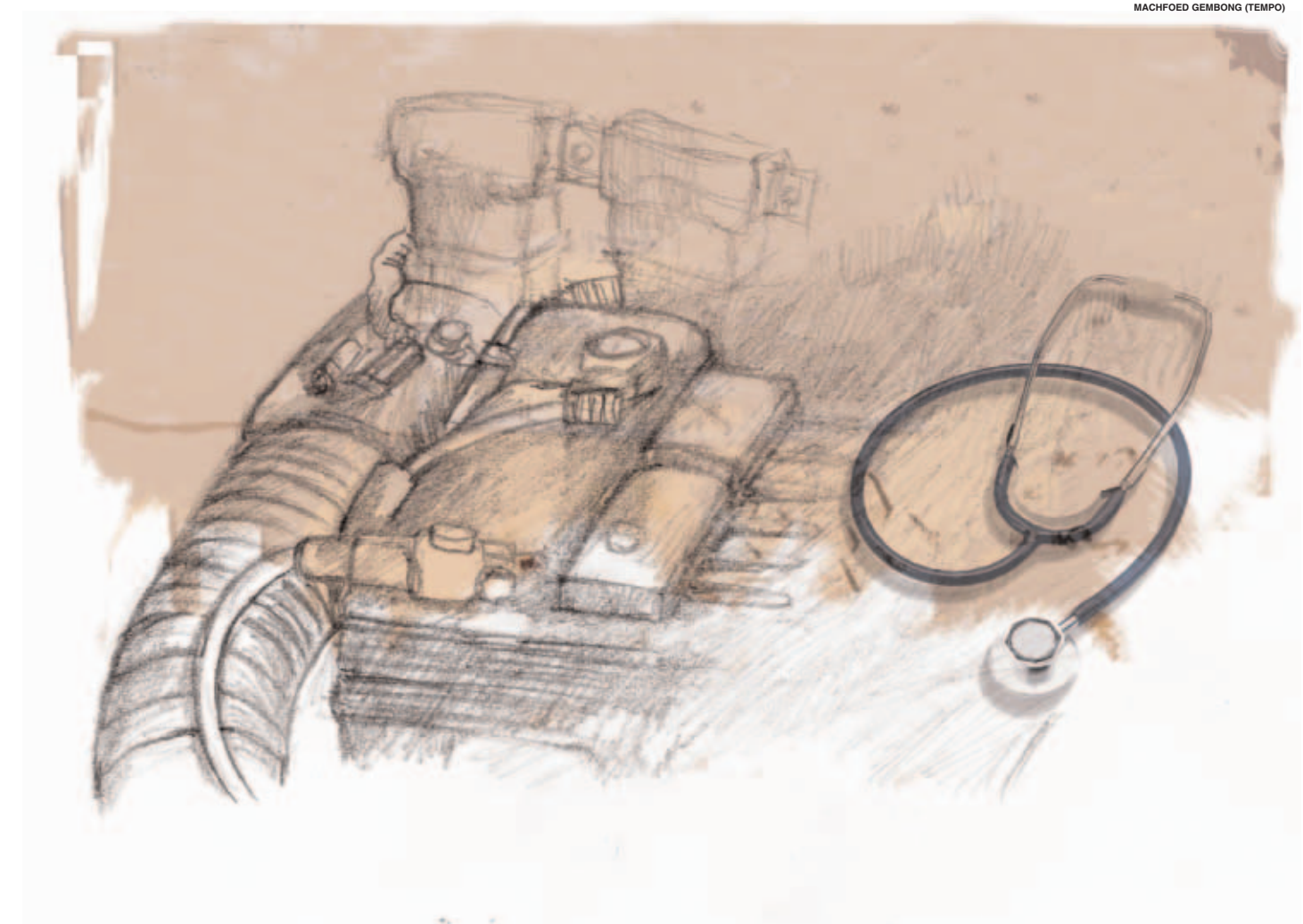
Sampai saat ini belum ada laporan bahwa terjadinya kegagalan fungsi *fuel pump* itu berdampak fatal dalam bentuk jatuhnya korban. Meski demikian, secara materi hal itu telah menimbulkan kerugian yang tidak kecil, karena pemilik mobil/operator taksi harus mengganti onderdil *fuel pump* dalam kondisi *lifetime*-nya belum habis.

Sampai saat ini belum ada kejelasan penyebab terjadinya kegagalan fungsi *fuel pump* itu. Dugaan pertama mengarah pada kualitas Premium yang dijual Pertamina yang komposisinya tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, atau adanya sejumlah stasiun pompa bahan bakar yang tercemar atau kebocoran sehingga ada cemaran.

Dugaan kedua mengarah pada ketidakcocokan antara spesifikasi jenis *fuel pump* dan jenis bensin yang dipakai, khususnya menyangkut kadar oktan. Seperti diketahui, sebagian besar kendaraan yang bermasalah dengan *fuel pump* menggunakan bahan bakar Premium. Sedangkan produk kendaraan keluaran setelah 2005, jenis *fuel pump*-nya pada umumnya sudah didesain untuk menggunakan bahan bakar beroktan lebih tinggi (Pertamax).

Lepas dari penyebab pasti kegagalan fungsi *fuel pump*, pembelajaran apa yang bisa dipetik dari kasus ini? Khusus untuk pengawasan mutu bahan bakar yang dijual di pasar, Kementerian ESDM seharusnya melakukan *regular inspection*. Dari *regular inspection* tersebut dapat dideteksi secara dini apabila ada temuan bahan bakar yang tidak sesuai dengan standar, yang berpotensi dapat membahayakan keselamatan publik, untuk selanjutnya dilakukan *recall* dari pasar terhadap bahan bakar yang mutunya tidak standar.

Dalam hal adanya kasus seperti kegagalan fungsi *fuel pump*, Kementerian ESDM tinggal membuka dan mengumumkan kepada publik hasil *regular inspection* yang telah dilakukan, sehingga ada kejelasan dan tidak timbul spekulasi tentang kualitas bahan bakar yang beredar di pasar. Ti-



MACHFOED GEMBONG (TEMPO)

dak seperti saat ini, begitu merebak kasus *fuel pump*, barulah Kementerian ESDM melakukan inspeksi terhadap bahan bakar yang beredar di pasar.

Dalam hal pengawasan atas aspek keselamatan dan keamanan terhadap penggunaan kendaraan bermotor, dibandingkan dengan banyak negara lain, kondisi di Indonesia masih sangat lemah, baik dari aspek kelembagaan maupun penanganan keluhan konsumen. Sebagai perbandingan, Amerika Serikat mempunyai lembaga National Highway Traffic Safety Administration (NHTSA). Lembaga ini didukung 57 personel penyelidik, setiap tahun menerima 30 ribu keluhan konsumen. Pasca-kasus Toyota, Kongres mendukung tambahan sumber daya yang lebih banyak, sehingga NHTSA dapat melakukan lebih banyak tes/uji keamanan sendiri dan tidak lagi

bergantung pada data dari produsen mobil.

Sudah waktunya Indonesia memiliki lembaga sejenis, adapun tugas pokoknya, pertama, melakukan penyelidikan ketika ada kecelakaan atau insiden yang melibatkan kendaraan bermotor. Sebab, sampai saat ini belum ada lembaga independen yang melakukan penyelidikan. Selama ini, kalau terjadi kecelakaan kendaraan bermotor di jalan raya, olah tempat kejadian perkara dilakukan oleh polisi lalu lintas. Itu pun fungsinya terbatas dalam rangka pengumpulan barang bukti untuk penguatan hukum. Sedangkan fungsi penyelidikan untuk bahan pembelajaran agar kasus sejenis tidak terulang lagi belum dilakukan secara optimal.

Kedua, lembaga baru ini juga bertugas menerima keluhan pengguna kendaraan bermotor, untuk selanjutnya melakukan

kajian apakah materi pengaduan konsumen bersifat kasuistik atau sistemik. Apabila tipe aduan bersifat sistemik, harus ditindaklanjuti dalam bentuk *recall* dari pasar apabila berpotensi mengancam keselamatan publik. Dengan adanya akses poin pengaduan ini, diharapkan kesadaran konsumen/pengguna kendaraan bermotor untuk mengajukan komplain dapat ditingkatkan. Sebab, selama ini masyarakat juga tidak tahu ke mana harus mengadu ketika ada masalah dengan kendaraan bermotor yang dimiliki.

Ketiga, lembaga baru ini juga bertugas melakukan pengujian mandiri, dari data hasil pengujian mandiri ini kemudian dijadikan sebagai pembandingan dengan data sejenis yang dipasok oleh industri otomotif. Dengan demikian, tidak ada ketergantungan data dari industri otomotif. ●

KORANOTEMPO

PENERBIT: PT Tempo Inti Media Harian. **PEMIMPIN REDAKSI:** Gendur Sudarsono. **WAKIL PEMIMPIN REDAKSI:** Daru Priyambodo. **PJ. REDAKTUR EKSEKUTIF:** Metta Dharmasaputra. **REDAKTUR SENIOR:** Bambang Harymurti, Diah Purnomowati, Fikri Jufri, Goenawan Mohamad, Leila S. Chudori, Putu Setia, S. Malela Mahargasari, Toriq Hadad. **REDAKTUR UTAMA:** Seno Joko Suyono, Yos Rizal Suriaji, Yosep Suprayogi. **SEKRETARIAT REDAKSI:** Dyah Irawati Hapsari. **REDAKTUR:** Dody Hidayat, Dwi Arjanto, Dwi Wiyana, Jajang Jamaludin, Mustafa Ismail, Sapto Yunus, Widiarsi Agustina, Y. Tomi Aryanto, Yudono Yanuar, Yuyun Nurrahman. **SIDANG REDAKSI:** Abdul Manan, Andree Priyanto, Ali Nur Yasin, Dimas Adityo, Dedy Sinaga, Efri Ritonga, Endri Kurniawati, Faisal Assegaf, Hadriani Pudjiarti, Hari Prasetyo, Kelik M. Nugroho, Maria Hasugian, Meiriyon M., Martha Warta Silaban, Nurdin Saleh, Nurdin Kalim, Raju Febrian, Sita Planasari Rahardiana, Rr. Ariyani, Rudy Prasetyo, Rina Widjastuti, Riky Ferdianto, Sandy Indra Pratama, Sofian, Sorta Tobing, Sutarto, Suryani Ika Sari, Yuliatwati, Vennie Melyani, Wahyudin Fahmi. **SURABAYA:** Jallil Hakim, Zed Abidin. **YOGYAKARTA:** Phillipus Parera, L.N. Idayani, R. Fadri. **BANDUNG:** Juli Hartono. **MAKASSAR:** Elik Susanto, Purwanto. **RISET:** Ngarto Februana (Pj. Kepala Bagian), Indra Mutiara, Viva B. Kusnandar.

TEMPO NEWS ROOM, TEMPO INTERAKTIF, PUSAT DATA dan ANALISA TEMPO - PEMIMPIN REDAKSI: Daru Priyambodo. **PJ. WAKIL PEMIMPIN REDAKSI (TI):** Wicaksono. **PJ. REDAKTUR EKSEKUTIF:** Burhan Solihin. **REDAKTUR UTAMA:** Tulus Wijanarko. **REDAKTUR:** Elik Susanto, Fajar W. Hermawan, Grace S. Gandhi, Jobpie Sugiharto. **SIDANG REDAKSI:** Ali Anwar, Arif Firmansyah, Dewi Rina, Eni Saeni, Istiqomatul Hayati, Lis Yuliatwati, Poernomo Gontha Ridho, Purwanto, Sudrajat, Sukma N. Loppies, Suseno. **BIRO JAKARTA:** Aguslia Hidayah, Agus Supriyanto, Agoeng Wijaya, Agung Sedayu, Akbar Tri Kurniawan, Amanda Mega Mustika, Angelus Tito, Anton Aprianto, Anton Septian, Aqida Swamurti, Amirullah, Bunga Manggiasih, Cheta Nilawaty, Cornila Desyana, Desy Pakpahan, Dian Yuliasuti, Dwi Riyanto Agustiar, Eko Ari Wibowo, Erwin Prima, Erwin Dariyanto, Eka Utami Aprilia, Ezther Lastania, Fanny Febiana, Famega Syafira, Fery Firmansyah, Gabriel Wahyu Titiyoga, Harun Mahbub, Heru Triono, Ismi Wahid, Kartika Candra, Kurniasih Budi, M. Nur Rochmi, Mustafa Silalahi, Muhammad Iqbal Muhtarom, Munawwaroh, Ninin P. Damayanti, Nieke Indrieta, Oktamandjaya, Pramono, Reza Maulana, Retno Endah Dianing Sari, Rini Kustiani, Rieka Rahardiana, Rr. Ariyani, Rudy Prasetyo, Rina Widjastuti, Riky Ferdianto, Sandy Indra Pratama, Sofian, Sorta Tobing, Sutarto, Suryani Ika Sari, Yuliatwati, Vennie Melyani, Wahyudin Fahmi. **SURABAYA:** Jallil Hakim, Zed Abidin. **YOGYAKARTA:** Phillipus Parera, L.N. Idayani, R. Fadri. **BANDUNG:** Juli Hartono.

IKLAN: Gabriel Sugrhetty (wakil direktur). **BUSINESS DEVELOPMENT:** Meiky Sofyansyah (kepala), Tito Prabowo, Nurulita Pasaribu, Tanti Jumiati, Adelinasari, Adeliska Virwani, Haderis Alkaf, Sulis Prasetyo, Jafar Irham, Melly Rasyid, Imam Hadi. **TIM INFO TEMPO:** Prasadono Lestijani (kepala). **PENULIS:** S. Dian Andryanto, Danis Purwono, Dewi Retno Lestari, Hotma Siregar, Mira Larasati, Nugroho Adhi, Rifwan Hendri, Susandijani, V Nara Patrianila. **FOTOGRAFI & RISET:** Lourentius EP. **DESAIN IKLAN:** Kemas M. Ridwan, Andi Faisal, Arcaya Manikotama, Andi Suprianto, Jemmi Ismoko, Juned Arjo. **TRAFFIC:** Abdul Djatal, Marah Andhika. **SIRKULASI, DISTRIBUSI DAN KOMUNIKASI PEMASARAN:** Windalaksana (Kepala Divisi), Erina (Sekretariat). **SIRKULASI:** Shanty Nurpatra (Kepala Unit), Yefri, Indra Setiawan, Ivan B. Putra, Shalfi Andri, Alex Anindito, M. Oemar Sidiq. **PERWAKILAN DAERAH:** Didiet Setiaji (Bandung), Solex Kurniawan (Surabaya).

DISTRIBUSI: Ismet Tamara (Kepala Unit). **PROMOSI:** Rachadian Nashidik. **RISET PEMASARAN:** Ai Mulyani K., **LAYANAN PELANGGAN:** Berkah Demiat.

KEPALA PEMBERITAAN KORPORAT: Toriq Hadad. **KEPALA DESAIN KORPORAT:** S. Malela Mahargasari. **KEPALA BIRO EKSEKUTIF & PENDIDIKAN:** M. Taufiqurrahman.

DIREKTUR UTAMA: Bambang Harymurti. **DIREKTUR:** Herry Hermawan, Toriq Hadad. **SEKRETARIS KORPORAT:** Rustam F. Mandayun. **ALAMAT REDAKSI & IKLAN:** Kebayoran Centre Blok A11-A15 Jalan Kebayoran Baru-Mayestik, Jakarta 12240. Telp. 021-7255625 Faks. 725-5645/50. E-mail: koran@tempo.co.id.

ALAMAT PERUSAHAAN: Jalan Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210, Telp. 021-5360409 Faks. 021-5349569.

HARGA ECERAN RP 3.000, LANGGANAN RP 69.000. UNTUK WILAYAH JABOTABEK, BANDUNG, SERANG, DAN LAMPUNG. LUAR WILAYAH TERSEBUT: DITAMBAH ONGKOS KIRIM. CUSTOMER SERVICE TELP. 021-5360409/70749261 EXT. 307/310/481/334 FAKS. 021-5349569